



**RENCANA KERJA TAHUNAN  
( RKT )  
TAHUN 2022**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN BENGKAYANG  
2022**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. KONDISI UMUM

### 1. Permasalahan

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba bagaikan fenomena jamur di musim penghujan. Banyaknya pengungkapan kasus baik penyelundupan, peredaran gelap maupun penyalahgunaan mencerminkan problematika yang menjadi kekhawatiran bersama. Berdasarkan data yang diperoleh dari Satuan Resort Narkoba Polres Bengkayang Tahun 2019 – 2020 , untuk data Tindak Pidana Narkoba Tahun 2019 sebanyak 34 (Tiga puluh empat) kasus dengan jumlah tersangka 41 (empat puluh satu) orang dan Tahun 2020 sebanyak 34 (Tiga puluh empat) 28 kasus Tindak Pidana Narkoba dengan jumlah tersangka sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang.

Kerawanan terhadap permasalahan narkoba di Kabupaten Bengkayang juga dipengaruhi dengan kondisi geografis. Kabupaten Bengkayang yang berbatasan langsung dengan Serawak-Malaysia Timur dan Laut Natuna yang menjadi titik yang sering dimanfaatkan oleh para pelaku kejahatan transnasional ini.

Peningkatan jumlah penyalahguna narkoba juga menjadi salah satu indikator kerawanan. Tercatat dari data Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN-LIPI 2019, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dengan kategori pernahpakai di Kalimantan Barat pada tahun 2019 sebesar 33.550 penduduk dengan persentase 0,80 dan prevalensi kategori Pakai 1 Tahun terakhir sebesar 16.775 penduduk dengan persentase 0,10 (Indonesia Drugs Report, 2020).

Selain berdampak pada sisi kesehatan dan keamanan, peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba juga menimbulkan kerugian ekonomi yang tinggi. Estimasi kerugian biaya ekonomi akibat narkoba tahun 2017 adalah sebesar 84,7 triliun rupiah, terbagi dari 77,42 triliun rupiah kerugian biaya pribadi (private)

dan 7,27 triliun rupiah kerugian biaya sosial (Jurnal Data BNN, 2018). Pada biaya private sebagian besar digunakan untuk biaya konsumsi narkoba dan pada biaya sosial sebagian besar karena akibat kematian terkait narkoba (premature death). Data yang sama menyebutkan estimasi kerugian ekonomi di Kalimantan Barat adalah sekitar 1,4 triliun rupiah dengan mengacu pada besaran angka prevalensi sebesar 1,57 % atau 56.424 penyalahguna narkoba dari total penduduk sebesar 3.592.900 jiwa.

## 2. Hasil Evaluasi

Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang tahun 2021 menetapkan 8 (Delapan) indikator kinerja kegiatan. Dari 8 (Delapan) indikator kegiatan tersebut dapat disimpulkan 8 (Delapan) indikator mencapai nilai sangat baik dimana 5 (Lima) target indikator melebihi target IKK. Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian sasaran strategis tahun 2021, serta penjelasan hasil capaian 8 (Delapan) indikator (IKK), yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” mencapai nilai 53,33 dari target 51 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 104,57 % dengan output Output 10 (sepuluh) Remaja;
- b. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” mencapai nilai 80,804 dari target 78,67 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 102,71 % dengan output 10 (sepuluh) keluarga dan 2 (dua) desa;
- c. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kemandirian Partisipasi” mencapai nilai 3,32 dari target 3,25, sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 102,15 % dengan output 68 (enam puluh delapan) Instansi dan 90 (sembilan puluh) Penggiat;
- d. Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional” mencapai nilai 1 (satu) lembaga dari target 1 (satu) lembaga, sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 100 % dengan output 1 (satu) lembaga rehabilitasi;

- e. Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM” mencapai nilai 1 (satu) unit dari target 1 (satu) unit, sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 100 % dengan output 1 (satu) IBM dan 5 (lima) agen pemulihan;
- f. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten bengkayang” mencapai nilai 3,15 dari target sebesar 3,2 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 98,44 %.
- g. Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Bengkayang” mencapai nilai 90,28 dari target sebesar 90 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 100,31 %;
- h. Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Bengkayang” mencapai nilai 98,88 dari target sebesar 94 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 105,19 %.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;

8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

**BAB II**  
**RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**  
**BNN KABUPATEN BENGKAYANG**  
**TAHUN 2022**

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang menetapkan rencana kinerja Tahun 2022 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2022. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kabupaten Bengkayang. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	75.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	121.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2	214.245.000
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	1 Lembaga	104.245.000
			Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1 Unit	

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
5	Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkotika	Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi	3,2	8.400.000
6	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	91	30.524.000
7	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	108.258.000

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kabupaten Bengkayang tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten Bengkayang selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran seluruh unit kerja di wilayah Kabupaten Bengkayang, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Volume Rincian Output**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang**  
**Tahun 2022**

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10 Orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2 Desa/Kelurahan
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	4 Lembaga
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	5 Orang
			Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	Lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
	Masyarakat			
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Bengkayang	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	1 Unit
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	-
6.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkoba, prekursor narkoba dan TPPU	3 Orang
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNN 2. Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Bengkayang 2. Nilai IKPA mencapai target	Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan
			Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen